

ANALISIS KARAKTER TOKOH FILM 5 CM SUTRADARA RIZAL MANTOVANI DENGAN KAJIAN SEMIOTIKA

Surya Darma

Program Studi Televisi dan Film, Universitas Potensi Utama

E-mail: suryadarma766@gmail.com

ABSTRAK

Film 5 cm adalah film drama Indonesia, dirilis pada 12 Desember 2012. Film 5 cm disutradarai oleh Rizal Mantovani dengan perusahaan produksi Soraya Intercine Films merupakan adaptasi dari novel 5 cm karya Donny Dhirgantoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam film 5 cm dengan teori semiotika model Roland Barthes. Objek Penelitian dan Fokus Utama penelitian ini adalah "Analisis Karakter Tokoh Film 5 cm Sutradara Rizal Mantovani dengan Kajian Semiotika". Sedangkan unit penelitian yaitu analisis karakter tokoh film 5 cm dibedah dengan teori semiotika Roland Barthes. Tahap pemaknaan *film 5 cm* tidak hanya dilakukan secara denotatif namun juga secara konotatif yaitu sebagai tanda yang muncul pada karakter tokoh pada film 5 cm. Makna tersebut dapat dilihat dalam film 5 cm berdasarkan struktur pembentuk film. Struktur film 5 cm didukung petanda yang dimunculkan pada karakter tokoh. Karakter tokoh film 5 cm yang dianalisis pada penelitian ini yaitu Zafran (Herjunot Ali), Arial (Denny Sumargo), Ian (Saykoji), Riani (Raline Shah), dan Genta (Fedi Nuril). Hasil Analisis Karakter Tokoh Film 5 cm Sutradara Rizal Mantovani dengan Kajian Semiotika yaitu karakter yang ditunjukkan dari sosok Arial adalah karakter dengan cowok maskulin, dengan postur tubuh yang proporsional, dan macho, selanjutnya sosok Ian adalah sosok yang humoris, kemudian sosok Arini adalah satu-satunya wanita dalam persahabatan tersebut yang dengan pola pikir dewasa, berjiwa keibuan, dan peduli. Interpretasi dari sosok Genta adalah seorang yang karismatik, bertanggung jawab, pola pikir realistis, dan giat bekerja. Karakter Zafran yaitu seorang yang puitis, humanis, idealis, dan fantastis berdasarkan simbol-simbol yang muncul pada film 5 cm.

Kata Kunci : *Film 5 cm, Analisis Karakter, Konotasi, Denotasi, Mitos.*

ABSTRACT

The 5 cm film is an Indonesian drama film, released on December 12, 2012. The 5 cm film directed by Rizal Mantovani with production company Soraya Intercine Films is an adaptation of the 5 cm novel by Donny Dhirgantoro. This study aims to determine the meaning of denotation, connotation, and myth in the 5 cm film using Roland Barthes' semiotic theory. Research object and main focus of this research is "Analysis of the Character of the 5 cm Film Character by Director Rizal Mantovani with Semiotic Studies". Meanwhile, the research unit, namely the analysis of the character of the 5 cm film character, was dissected with Roland Barthes' semiotic theory. The meaning of the 5 cm film is not only done denotatively but also connotatively, namely as a sign that appears on the characters in the 5 cm film. This meaning can be seen in the 5 cm film based on the film-forming structure. The structure of the 5 cm film is supported by markers that appear on the characters. The 5 cm film character characters analyzed in this study are Zafran (Herjunot Ali), Arial (Denny Sumargo), Ian (Saykoji), Riani (Raline Shah), and Genta (Fedi Nuril). The results of the 5 cm Film Character Analysis by Director Rizal Mantovani with a Semiotic Study, namely the character shown from the figure of Arial is a character with a masculine man, with a proportional body posture, and macho, then the figure of Ian is a humorous figure, then the figure of Arini is the only one. women in that friendship who are mature, motherly, and caring. The interpretation of Genta is someone who is charismatic, responsible, has a realistic mindset, and works hard.

Zafran's character is a poetic, humanist, idealist, and fantastic based on the symbols that appear in the 5 cm film.

Keywords: *Film 5 cm, Character Analysis, Connotation, Denotation, Myth.*

I. PENDAHULUAN

Film berperan memainkan ruang dan waktu dalam cakupan yang luas. Adanya media massa memudahkan penyebaran informasi lebih mudah dan cepat (Sobur, 2009:14). Film 5 cm disutradarai oleh Rizal Mantovani merupakan film drama Indonesia dengan perusahaan produksi Soraya Intercine Films dibintangi oleh Herjunot Ali, Fedi Nuril, Raline Shah, Pevita Pearce, Denny Sumargo, dan Saykoji. Karakter tokoh yang terdapat dalam film sangat mempengaruhi alur kerja film tersebut, hal ini berkaitan untuk pembentuk karakter dan respon penonton. Rasa senang, sedih, haru, dan sebagainya dibentuk dalam suatu alur cerita yang dinampakkan pada karakter tokoh suatu film, dari karakter tokoh ini mempengaruhi emosi penonton, dalam intro suatu film beberapa hal yang harus diperhatikan adalah pengenalan suatu tokoh yang bertujuan memperkenalkan tokoh dan karakter serta sifat dari pemain film tersebut agar penonton lebih memahami karakter per tokoh pada film khususnya film 5 cm hal inilah yang mendasari film 5 cm sebagai opening pengenalan tokoh tersebut. (Sumber:[https://id.wikipedia.org/wiki/5_cm_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/5_cm_(film))) : diakses 27 Juli 2020 Pukul 13.42 WIB)

Karakter tokoh film 5 cm perlu dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes agar dapat mengetahui tanda dan makna tiap-tiap karakter tokoh pemain. Barthes dalam Sobur menerangkan bahwa “Semiotika yaitu cabang dari ilmu pengetahuan sosial yang berkaitan dan memiliki unit dasar yaitu “tanda”, dengan simbol yang tampak dalam konteks sosial” (Sobur: 2003).

Referensi yang dirujuk pada penulisan ini adalah sebagai berikut : Artikel Karitini et al, 2017: 73 dengan judul “Analisis Novel 5 Cm Karya Donny Dhiringantoro Dengan Pendekatan Semiotik”. Hasil yang didapat adalah angka dan makna di dalam novel 5 cm Karya Donny Dhiringantoro yang dibagi dalam tiga tanda. Pertama, ikon, yaitu berlima, menggambarkan lima orang persahabatan sejak lama, selalu bersama, dan tidak memiliki teman lain. Empat berarti empat orang pria yang menaiki kereta dan tidak membeli tiket. Kedua, indeks, yaitu satu tujuan berarti kebersamaan, disebabkan oleh kekompakan dan sudah berteman sejak lama. Ketiga, simbol, yaitu tiga menit maknanya kesepakatan yang dibuat oleh empat sahabat (kecuali Ian) jika terpaksa mengatakan kejelekan atau keburukan orang lain. 5 cm maknanya lima orang sahabat yang tidak pernah menyerah untuk mengapai cita-citanya. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa angka dan maknanya yang terdapat di dalam novel 5 cm karya Donny Dhiringantoro adalah sebagai berikut: ikon, yaitu berlima, satu mangkok, satu orang dua lembar, tiga-tiga, satu orang, dua tangan, dua makhluk besar, empat pria, tiga macam, dan tiga bulan. Indeks, yaitu satu tujuan. Simbol, yaitu tiga menit, satu sama lain, arah jam sembilan, arah jam enam, dua alam, enam titik kecil, seribu wajah, 5 centimeter, seribu kali, jenis ketiga, dan ada satu. (Kartini et al, 2017: 73).

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan analisis semiotika film 5 cm, perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menganalisis makna ikon, indeks, simbol yang terdapat pada film 5 cm terkhusus adalah makna angka, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah analisis karakter tokoh film 5 cm, dengan hal berikut penelitian penulis dengan penelitian Kartini et al jelas berbeda.

Artikel Darojah Inarotuzzakiyati, 2013: 1 dengan judul “Nilai-Nilai Moral dalam Novel 5 Cm” menjelaskan nilai-nilai moral dalam novel 5 cm memotivasi menggapai impian. Hasil penemuan terkait nilai-nilai moral pada novel 5 cm meliputi (1) Nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan dirinya Sendiri seperti kejujuran, kerja keras, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, dan mencintai ilmu. (2) Nilai moral dalam hubungan manusia dengan sesama manusia, meliputi sadar akan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, demokratis serta santun. (3) Nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan alam semesta, meliputi nilai nasionalis. (4) Nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan Tuhan, meliputi sifat sabar dan selalu mematuhi perintah-Nya dan menjauhi dilarang-Nya, berbaik sangka kepada-Nya, bersyukur atas nikmat-Nya, dan rela atas qadla dan qadar-Nya. (Darojah, 2013: 1).

Persamaan peneliti penulis dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan kajian semiotika, perbedaannya yaitu penelitian penulis menganalisis objek film 5 cm dengan karakter tokoh pada film 5 cm, sedangkan penelitian dari Darojah Inarotuzzakiyati yaitu analisis novel 5 cm dengan menghasilkan beberapa nilai-nilai moral, dengan berikut penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu sangat berbeda.

Synthia, Ayu Ika Nur, 2018: 31 dengan judul “Analisis Novel 5 Cm Terhadap Kajian Hubungan Antarpribadi (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)”. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa konstruksi pesan pada novel 5 Cm menurut teori Vann Dijk adalah sebagai berikut : pada level teks yang pertama pada struktur makro, tema yang diusung dalam novel 5 cm yaitu tentang kehidupan, persahabatan, cinta, impian, Tuhan, nasionalisme, dan impian. Kedua yaitu superstruktur. Alur ceritanya diceritakan dengan baik dengan menonjolkan tema yang diusung. Ketiga yaitu struktur mikro, pada struktur ini pemilihan bahasa, kata, retorik disampaikan dengan cukup bagus. Pada level kognisi sosial menggambarkan kehidupan pengarang novel dalam menjalani kehidupannya semasa muda dituangkan dalam tema-tema yang terdapat pada Novel 5 Cm. Pada level konteks sosial, novel ini menunjukkan fenomena terkait dengan tema yang terjadi pada anak muda. Hasil penelitian didapatkan bahwa kajian hubungan antarpribadi pada Novel 5 cm yaitu memakai model hubungan antarpribadi, yang pertama model pertukaran sosial, para tokohnya menggambarkan hubungan yang baik dalam mendapatkan hal positif dalam suatu hubungan. Kedua, model peranan, beberapa tokoh tidak menjalankan peranan dengan baik sehingga menimbulkan konflik. Ketiga, model permainan, kepribadian yang banyak dipakai adalah kepribadian orang dewasa dan anak, satu tujuan yang sama yaitu tetap menjalin hubungan persahabatan. Keterkaitan antara wacana dan model hubungan antarpribadi yaitu ide dan latar belakang pengarang menghasilkan teks tentang persahabatan yang di dalam persahabatan tersebut mengandung model-model hubungan antarpribadi. (Synthia, 2018: 31).

Persamaan peneliti penulis dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan objek yang sama, perbedaannya yaitu pada penelitian Synthia, Ayu Ika Nur menganalisis objek novel 5 cm, sedangkan penulis menggunakan objek film 5 cm, selanjutnya penelitian penulis menggunakan kajian semiotika dengankan penelitian tersebut menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk. Hal berikut penelitian penulis dengan penelitian tersebut berbeda.

Demikian yang telah dijelaskan, penulis menganalisis Analisis Karakter Tokoh Film 5 cm Sutradara Rizal Mantovani dengan Kajian Semiotika menggunakan model semiotika Roland Barthes sebagai pemecahan masalah yang terdiri dari konotasi, denotasi, dan mitos dengan objek analisis karakter tokoh film 5 cm.

II. STUDI LITERATUR

2.1. Pengertian Film

Film merupakan definisi seni massa. Film mempunyai suatu bentuk yang sangat khas dan membedakannya dari cabang seni lainnya. Dalam mempersepsi film terjadi suatu proses psikologi yang menarik, terjadi identifikasi optis, emosional dan imajiner. Realitas yang terdapat pada film adalah realitas yang virtual, dengan menampilkan tampilan seperti cermin. Virtualitas ini menjadi sangat kuat karena film itu memiliki struktur yang dibangun secara nalar dan bermotif (Peransi, 2005: 38)

2.2. Sinopsis Film 5 Cm

Film 5 cm bercerita tentang 5 orang sahabat selama 10 tahun lebih. Kelima orang sahabat ini adalah Genta (Fedi Nuril), Zafran (Herjunot Ali), Arial (Denny Sumargo), Ian (Igor Saykoji) dan si cantik Riani (Raline Shah). Karakter Genta berjiwa leader, Zafran seorang yang puitis, Arial seorang yang berbadan atletis, Ian seorang yang humoris dan pencinta indomie, serta Riani gadis paling cantik diantara mereka berlima.

Zafran terpesona dengan adik Arial yang bernama Arinda (Pevita Pearce). Zafran menyukai Arinda, namun Arinda berkarakter polos menguji Zafran, namun Zafran tetap berjuang. Kelima sahabat ini sangat kompak, namun akhirnya Genta memiliki rasa jenuh dengan persahabatan mereka, disatu sisi ada mimpi-mimpi yang belum tercapai. Akhirnya Genta mengusulkan untuk tidak bertemu sementara waktu, hal tersebut juga memicu tidak adanya komunikasi sama sekali. Pada awalnya Zafran memiliki usulan untuk tidak bertemu selama 6 bulan, selanjutnya berdasarkan kesepakatan bersama mereka tidak bertemu hanya 3 bulan lamanya dengan terfokus mengejar mimpi mereka yang belum tercapai.

Genta menggeluti dunia bisnis dikantornya dengan sukses, Zafran fokus dengan puisi dan band, Arial sukses memiliki pacar yang ia cintai selama ini, Ian berhasil mengikuti sidang skripsi, dan Riani sukses dengan akademiknya. Tanggal 14 Agustus adalah mereka bertemu di stasiun kereta. Mereka merayakan pertemuan di puncak gunung tertinggi di pulau jawa yaitu puncak Mahameru, di Gunung Semeru. Dalam pendakian tersebut memiliki banyak rintangan seperti runtuhnya bebauan ketika mendaki dan menjatuhkan mereka.

Arinda, adik Arial yang juga ikut dalam rombongan tersebut sempat tak bisa mendengar apapun karena telinganya terkena terkena batu. Ian juga terkena batu dan pingsan, Ian awalnya dikira sudah tiada karena sudah beberapa kali diberi nafas buatan oleh Genta, namun tidak kunjung sadar. Ian pun sadar setelah mendengar teriakan Zafran yang begitu sedih kehilangan Ian. Tangisan berubah menjadi kebahagiaan dan menumbuhkan semangat mereka berenam untuk kembali mendaki Mahameru. Akhirnya tanggal 17 Agustus mereka berada di puncak tertinggi jawa yaitu puncak Mahameru menancapkan berdera Merah Putih sebagai tanda cintanya kepada bangsa. (Sumber: <https://www.tribunnewswiki.com/2019/08/07/film-5-cm-2012> : diakses 27 Juli 2020 Pukul 10.23 WIB)

2.3. Teori Semiotika Roland Barthes

Semiotika merupakan kajian ilmu yang mengkaji persoalan tanda dan segalanya terkait tanda. Semiotik adalah tanda ditindak sebagai media komunikasi yang disempurnakan menjadi sastra yang bertanggung jawab atas faktor dan aspek substansi sebagai pemahaman kesusastraan alat komunikasi bermasyarakat yang memberikan kesan khas (Rusmana, 2014: 5).

Barthes menjelaskan dalam studinya tentang tanda adalah sebagai peran pembaca (*the reader*). Konotasi, yang merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca sebagai fungsinya. Barthes secara panjang lebar mengulas apa yang sering disebut sebagai

sistem pemaknaan tataran ke-dua, yang dibangun di atas sistem lain yang telah ada sebelumnya. Sistem kedua ini disebut dengan *konotatif*, yang didalam *Mythologies*-nya secara tegas ia bedakan dari *denotatif* atau sistem pemaknaan tataran pertama. Barthes menciptakan peta tentang sistem kerja tanda (Sobur, 2006:69).

Tabel 1. Tabel Peta Tanda Roland Barthes

1. <i>Denotative sign</i> (tanda denotatif)	2. <i>Signified</i> (petanda)	
3. <i>CONNOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)		4. <i>CONNOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
5. <i>CONNOTATIVE SIGN</i> (TANDA KONOTATIF)		

(Sumber: Sobur, 2006: 69)

Tabel 1. Tabel Peta Tanda Roland Barthes di atas menjelaskan bahwa denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Namun, saat keduanya muncul secara bersamaan tanda denotasi juga menjadi penanda konotatif (4). Akhirnya, kejadian tersebut disebut unsur material: semisal jika mengenal tanda “singa”, kemudian konotasi sama halnya dengan harga diri, kegarangan, dan keberanian menjadi mungkin (Sobur, 2006: 69)

Dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak hanya memiliki makna tambahan tetapi terkandung kedua bagian tanda konotatif dalam keberadaannya. Inilah kajian Barthes yang sangat berguna untuk penyempurnaan semiologi Saussure, yang berakhir dengan penandaan dalam tataran denotatif (Sobur, 2006: 69). Teori Roland Barthes digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Karakter Tokoh Film 5 cm Sutradara Rizal Mantovani dengan Kajian Semiotika”

III. PEMBAHASAN

3.1. Metode Penelitian

a. Rancangan Penelitian

Penelitian “Analisis Karakter Tokoh Film 5 cm Sutradara Rizal Mantovani dengan Kajian Semiotika” menggunakan metode penelitian kualitatif. Denzin dan Lincoln (1994: 2) mengartikan penelitian kualitatif suatu pendekatan *a priori* mendasari asumsi filosofis (pendekatan naturalistis interpretif) pada penelitian kualitatif yang didukung sumber data dan informasi yang bersifat jamak serta menggunakan teknik pengumpulan data (Emzir, 2011: 1).

Penelitian kualitatif mendefinisikan konsep-konsep yang sangat umum. Penelitian kualitatif dianggap melakukan pengamatan melalui lensa-lensa yang lebar, mencari pola-pola antar hubungan antara konsep-konsep yang sebelumnya tidak ditentukan (Brannen, 2005: 11).

Menurut Lodico, Spaulding, dan Voegtle penelitian kualitatif, disebut juga dengan penelitian lapangan yaitu suatu metodologi terkait seperti sosiologi, antropologi dan diadaptasi dalam seting pendidikan (Lodico, *et al* dalam Emzir, 2011: 2). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan umum yang dijawab partisipan untuk menghasilkan jawaban, kata-kata (*teks*) atau gambar (*pictures*), informasi juga didapat dari beberapa narasumber atau situs (Emzir, 2011: 6).

b. Sumber Data

Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari rekaman video film 5 Cm. Data Sekunder berupa data yang didapat dari beberapa literatur pendukung yaitu artikel, buku-buku, skripsi, dan tesis terkait.

c. Objek Penelitian dan Fokus Analisis

Objek Penelitian dan Fokus Analisis pada penelitian ini adalah “*Analisis Karakter Tokoh Film 5 Cm Sutradara Rizal Mantovani dengan Kajian Semiotika*”. Sedangkan unit penelitian yaitu analisis penggambaran karakter tokoh film 5 cm sutradara Rizal Mantovani menggunakan kajian semiotika Roland Barthes.

d. Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan beberapa Teknik pengumpulan data diantaranya adalah : Studi pustaka merupakan upaya mencari beberapa literatur pendukung penelitian seperti buku teks, surat kabar, majalah, brosur, tabloid, dan sebagainya. Literatur juga dapat diperoleh melalui media internet (Martono, 2010: 42).

Observasi yang dilakukan penulis dengan menonton film secara berulang-ulang dan mengamati setiap pengenalan *scene* ke *scene* terkhusus pengenalan karakter tokoh dengan melibatkan simbol-simbol serta tanda dan makna.

Data primer dan data sekunder yang terkumpul selanjutnya diklarifikasikan sesuai dengan analisis kajian yang ditentukan. Selanjutnya, dilakukan analisis data terkait simbol-simbol, tanda, dan makna yang tampak dengan teknik analisis semiotika Roland Barthes.

e. Tahapan Analisis Data





Tahapan ini adalah tahapan dalam mengelola data mengenai Analisis Karakter Tokoh Film 5 cm Sutradara Rizal Mantovani dengan Kajian Semiotika. Data-data tersebut berupa catatan pengamatan, studi pustaka dan data objek utama film 5 cm, selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus utama. Menurut Emzir, analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk menyajikan apa yang perlu dipelajari, dan pembuatan keputusan apa yang akan dikatakan (Emzir, 2011: 85-86).

Tahapan selanjutnya melakukan penyajian data ke dalam bentuk naratif sehingga nantinya akan memudahkan penulis dalam mengambil kesimpulan dari data-data yang telah dianalisis sebelumnya. Data-data yang telah diperoleh diklasifikasikan kembali sesuai dengan permasalahan menggunakan konsep dan teori yang relevan. Selanjutnya data tersebut menjadi fakta-fakta yang terseleksi yang akurat. Dari data-data studi kepustakaan, dan observasi dilakukan analisis lebih dalam untuk mengungkap satu kesatuan yang bermakna yaitu Analisis Karakter Tokoh Film 5 cm Sutradara Rizal Mantovani dengan Kajian Semiotika. Pada tahapan terakhir dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, sehingga simpulan dapat ditarik dan dilakukan berdasarkan tulisan ini.





3.2. Analisis Kajian


Objek pembahasan pada penelitian ini yaitu hanya *Analisis Karakter Tokoh Film 5 Cm Sutradara Rizal Mantovani dengan Kajian Semiotika*. Terlihat beberapa tokoh pada film 5 cm terkait karakter tokoh dan hal tersebut yang menjadi fokus acuan kajian penulis dengan kajian model semiotika Roland Barthes yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan petanda dan penanda.

Tabel 2. Penerapan peta tanda Roland Barthes pada scene 1 :

Shot	Visual	Dialog/Suara
<p><i>Over Shoulder Shot</i>, pengambilan gambar saat kamera berada di belakang bahu pemain.</p>	 <p>(Scene 1. 01:10 detik)</p>	<p>Zafran : Pernah ga kalian sahabatan hampir 10 tahun lamanya dan tanpa 1 weekend pun loe lewati buat nongkrong bareng. Kenalin temen Gue, pertama temen gue yang paling gedek badannya. Namanya (Arial). Arail itu cowok banget, keren, baik, dan yang namanya Arial kalau ketemu cewe (Bengong), padahal dari dulu Arial belum punya pacar dan pengen banget punya pacar.</p>
Denotasi		Konotasi
<p>Scene 1 menggambarkan sosok Arial. Adegan tersebut terlihat Arial sedang duduk di warung bersama ke 5 sahabatnya, sosok Arial adalah karakter dengan cowok maskulin, dengan postur tubuh yang proporsional, keren, baik. Tetapi sosok Arial juga yang selalu membawa kecap ke mana-mana karena kegemaran Arial dengan kecap. Terlihat pada scene 1 berikut :</p>		<p>Karakter yg ditunjukan dari sosok Arial adalah karakter dengan cowok maskulin, dengan postur tubuh yang proporsional, macho, keren, baik. Terlihat pada scene 2 berikut :</p>
 <p>(Scene 1. 01:01 detik)</p>		 <p>(Scene 2. 01:12 detik)</p>
<p>Dengan petanda dialog pada scene 1 berikut:</p> <p>Genta : Buset, ada deh kecap di sini ial ?</p> <p>Arial : Ya buat jaga-jaga aja”.</p>		<p>Sosok Arial dengan karakter berikut menggambarkan bahwa Arial adalah seorang <i>playboy</i> pada umumnya, hal tersebut tidak dengan Arial, ia adalah seorang yang identik pemalu ditandai dengan scene 2 saat adegan seorang wanita memperkenalkan dirinya ke Arial. Terkait dengan lawan jenis sosok Arial adalah sosok yang canggung jika dekat dengan lawan jenis, terkesan pemalu, dan tampak bengong. Terlihat pada scene 2 berikut :</p>
		 <p>(Scene 2. 01.23 detik)</p>
Mitos		
<p>Beberapa orang <i>Good Looking</i> (terlihat memiliki fisik yang baik/enak dipandang), maskulin, dengan postur tubuh yang proporsional, keren, baik, terlebih seorang lelaki, biasanya memiliki karakter yang tidak memiliki rasa takut terlebih kepada lawan jenis. Karakter yang di gambarkan oleh Arial adalah karakter kebalikan pada umumnya, Arial memiliki karakter pemalu terhadap lawan jenis.</p>		

Tabel 3. Penerapan peta tanda Roland Barthes pada *scene1* :

Shot	Visual	Dialog/Suara
<p><i>Close-up</i>, jarak ini memperlihatkan satu bagian tubuh yang mendetail saja, seperti hanya bagian wajah ke dada</p>	 <p>(Scene 1. 01:42 detik)</p>	<p>Zafran : Makhluk ajaib yang ke 2 namanya Ian. Diantara kita berlima emang Cuma Ian yang dikutuk sampai sekarang ia belum siap skripsinya Menurut kita ada 3 kutukan combo, kenapa ian ga lulus-lulus kuliahnya. Kutukan yang pertama adalah (hobi game Ian tetapi anak-anak yang menjadi tandingannya), kutukan kedua (hobi berbohong, buat mie tetapi d bilang buat teh), dan kutukan yang ketiga adalah (suka mengoleksi film dewasa).</p>
Denotasi		Konotasi
<p>Adegan pada scene 1 memperlihatkan seorang Ian dengan fisik memiliki tubuh gempal, memiliki model rambut yang cepak. Ciri-ciri tersebut membuat Ian terlihat humoris, serta sosok Ian adalah sosok yang jahil. Terlihat pada scene 4, adegan saat Ian bermain game tetapi lawan gamenya adalah anak di bawah umur sehingga saat anak tersebut kalah lawan game dari Ian orang tuanya lah yang maju untuk memukul Ian.</p>		<p>Sosok Ian yang bertubuh gempal ini adalah sosok yang humoris, serta memiliki beberapa hobi yang disukainya terlebih memiliki hobi bermain game, terlihat pada scene 4 berikut :</p>
 <p>(Scene 4. 02.13 detik)</p>		 <p>(Scene 4. 02:01 detik)</p>
<p>Dilihat dari postur tubuhnya terlihat sosok Ian adalah seorang yang memiliki hobi makan seperti seorang bertubuh gempal pada umumnya. Hal tersebut ditandai dengan kegemaran Ian dalam memakan mie instan terlihat pada scene 5 berikut :</p>		 <p>(Scene 5. 02.37 detik)</p>
<p>Adegan sebelumnya Ian diam-diam ke dapur untuk memasak mie tetapi tiba-tiba barang berjatuh hal tersebut menjadi pertanyaan dan peringatan untuk Ian dari mamanya dan Ian pun mengalihkan peringatan mama nya dengan cara berbohong, terlihat pada scene 5 berikut :</p>		<p>Adegan sebelumnya Ian diam-diam ke dapur untuk memasak mie tetapi tiba-tiba barang berjatuh hal tersebut menjadi pertanyaan dan peringatan untuk Ian dari mamanya dan Ian pun mengalihkan peringatan mama nya dengan cara berbohong, terlihat pada scene 5 berikut :</p>




(Scene 5. 02.31 detik)

Dialog berikut akan menguatkan padangan penonton tentang interpretasi diri Ian.

Mama : Ian jangan bikin Mie, kamu ya tiap hari bikin Mie.

Ian : Ga ma, Ian bikin teh. Lagian mie nya juga ga ada (sambil buka lemari yang isinya Mie Instan Semua.

Karakter Ian terlihat santai. Adegan tersebut dapat dilihat pada scene 6 berikut, dimana Ian terlambat wisuda dari teman-temannya



(Scene 3. 02:00 detik)

Mitos

Mitos yang terjadi pada masyarakat era modren saat ini adalah seorang yang bertubuh gempal adalah seseorang yang identik banyak makan dan memiliki pola makan yang tidak teratur, tetapi tidak ada hanya itu genetik juga mempengaruhi postur tubuh seseorang.

Tabel 4. Tabel Penerapan Peta Tanda Roland Barthes Pada Scene 1 :

Shot	Visual	Dialog/Suara
<p><i>Close-up</i>, jarak ini memperlihatkan satu bagian tubuh yang mendetail saja, seperti hanya bagian wajah ke dada</p>	 <p>(Scene 1. 03:14 detik)</p>	<p>Zafran : Temen Gue yang ke-3, kenalin. Teman gue yang paling cantik diantara kita semua (Riani). Riani itu layaknya Bidadari yang jatuh dari langit dan berubah jadi teman yang luar biasa.</p>
Denotasi	Konotasi	
<p>Adegan Scene 1 terlihat sosok Arini yang diceritakan oleh Zafran adalah sosok wanita satu-satunya dipersahabatan mereka. Sosok Arini memiliki karakter keibuan, bersikap dewasa, anggun, cantik, dan paling pengertian diantara sahabat yang lainnya. Pada Scene 01. 03:43 detik terlihat sosok Arini yang paling mengayomi teman lainnya contohnya Arini mengingat detail makanan kesukaan teman-temannya pada warung tersebut. Terlihat pada adegan berikut :</p>	<p>Sosok Arini adalah sosok wanita yang memiliki karakter dengan pola pikir dewasa, berjiwa keibuan, mengayomi, serta memiliki karakter yang peduli terhadap teman-temannya. Sosok Arini adalah sosok yang sangat disenangi oleh teman-temannya, dan sahabatnya merasa beruntung jika memiliki sahabat wanita seperti Arini dengan segala perhatiannya. Terlihat pada dialog di scene 1 berikut :</p> <p>Zafran : Kita itu cowok-cowok yang beruntung punya teman perempuan baik dengan segala perhatiannya.</p>	



(Scene 01. 03:43 detik)

Dengan petanda dialog pada scene 1 berikut :

Riani : Oke mas catat, Mie telur cornetnya 4, dua pake keju 2 gak, 1 telornya setengah matang, yang 3 mateng, yang setengah mateng untuk indomie yang ga pake keju, terus roti bakarnya 4, stroberi 1, kornetnya 1, kacang coklat 1, nanas 1, yang nanas agak angus ya mas bakarnya, terus yang kacang coklat banyakin kacangnya dari pada coklatnya.

Disamping itu sosok Arini juga memiliki kebiasaan tersendiri jika disandingkan dengan Ian, dengan petanda dialog sebagai berikut :



(Scene 01, 04:00 detik)

Riani : Ian minta kuahnya dong ...?

Dikuatkan dengan pendapat Zafran adalah sebagai berikut :

Riani : Tapi tetep aja makhluk secantik Riani ada ininya (Selalu minta Kuah dengan Ian saat Ian makan indomie). Kalau orang makan indomie dia pasti minta kuahnya, dan dimana ada Riani disitu ada temen Gue yang sama kerennya.

Mitos

Beberapa wanita memilih lebih banyak berteman dengan pria, dipandangan wanita bahwa pria adalah seorang yang rasional, tidak terlalu mudah menjadi perasa, berpikir logis, dan tidak ribet. Alasan tersebut yang menjadi acuan utama beberapa wanita memiliki kenyamanan untuk bersahabat dengan seorang laki-laki

Tabel 5. Tabel Penerapan Peta Tanda Roland Barthes Pada Scene 1 :

Shot	Visual	Dialog/Suara
Close-up, jarak ini memperlihatkan satu bagian tubuh yang mendetail saja, seperti hanya bagian wajah ke dada	<p>(Scene 01. 04:23 detik)</p>	Zafran : Teman Gue yang satu ini namanya (Genta). Genta adalah seorang manusia dengan impiannya. Genta pernah bilang sama gua bahwa suatu hari bersama impiannya dia akan berada diatas sana. Genta percaya dengan kerja keras suatu hari dengan kerja keras akan ada impiannya menjadi kenyataan.
Denotasi	Konotasi	
Adegan pada Scene 1 menggambarkan adegan yang memiliki lokasi di warung dimana ke-5 sahabat tersebut sedang berkumpul. Disamping itu adegan pada Scene 1 tersebut terlihat sosok Genta adalah sosok pria yang berkarisma, memiliki wawasan yang luas, dan seorang pria yang bertanggung jawab. Berikut adegan pada scene 7 yang menggambarkan salah satu karakter Genta.	Interpretasi dari sosok Genta adalah sosok pria dengan percaya akan impiannya berubah menjadi kenyataan, Genta juga memiliki keyakinan untuk sukses yang luar biasa, seorang pria yang bertanggung jawab, memiliki karakter kepribadian dengan pola pikir realistis. Sosok Genta di mata Zafran adalah sebagai berikut, yang ditandai dengan dialog Zafran.	
	Zafran : Teman Gue yang satu ini namanya (Genta). Genta adalah seorang manusia dengan	



(Scene 07. 04:25 detik)

Impiannya. Genta pernah bilang sama gua bahwa suatu hari bersama impiannya dia akan berada diatas sana. Genta percaya dengan kerja keras suatu hari dengan kerja keras akan ada impiannya menjadi kenyataan.

Sosok Genta juga sebagai pekerja keras, dan merupakan pria yang bertanggung jawab dan giat dalam bekerja. Berikut tanda yang muncul pada scene 8 berikut.



(Scene 08. 04:57 detik)

Sosok Genta juga banyak disukai oleh wanita karena karakter dari Genta adalah seorang yang karismatik. Berikut tanda yang muncul pada dialog di scene 8 berikut :



(Scene 08. 05:12 detik)


Dengan tanda yang muncul sebagai penguat dari dialog Zafran pada scene 1 berikut :

Zafran : Walau banyak wanita yang seneng sama Genta, tapi seorang Genta hanya memandang ke satu arah dan diam disitu untuk waktu yang lama, sampai sekarang gua ga tau kenapa dua temen gua itu ga pernah jadian.

Mitos

Banyak seseorang bermimpi hanya sekedar mimpi dan tidak berupaya mewujudkannya. Beberapa masyarakat berargumen yaitu “mimpi jangan ketinggian, sebab nanti bisa jatuh dan merasakan sakit”. Hal tersebut adalah *statement* negatif, sebab beberapa orang sebelum sukses mereka memulai kesuksesan tersebut dengan bermimpi terlebih dahulu. Mimpi yang dimaksud disini adalah angan-angan yang berupaya untuk menjadikannya kenyataan.

Tabel 6. Tabel Penerapan Peta Tanda Roland Barthes Pada Scene :

Shot	Visual	Dialog/Suara
<p><i>Medium Shot</i>, yakni pada jarak ini memperlihatkan tubuh manusia dari pinggang ke atas. Gestur serta ekspresi wajah mulai tampak, sosok manusia mulai dominan pada <i>frame</i>.</p>	 <p>(Scene 01. 05:32 detik)</p>	<p>Zafran : Dan yang terakhir kenalin gue Zafran manusia paling keren di tongkrongan ini, manusia yang penuh cinta, manusia yang percaya akan kekuatan cintanya dan mengejanya, seorang Zafran adalah seorang yang humanis, idealis, dan fantastis. Buat gue puisi, musik, hidup semuanya adalah keindahan</p>
Denotasi		Konotasi
<p>Adegan pada scene 1 juga menggambarkan karakter dari Zafran dengan latar yang sama yaitu di warung kopi di mana ke-5 sahabat tersebut berkumpul. Karakter Zafran disini di gambarkan oleh Zafran sendiri ditandai dengan dialog berikut : Zafran : dan yang terakhir kenalin gue Zafran manusia paling keren di tongkrongan ini, manusia yang penuh cinta, manusia yang percaya akan kekuatan cintanya dan mengejanya, seorang Zafran adalah seorang yang humanis, idealis, dan fantastis. Buat gue puisi, musik, hidup semuanya adalah keindahan.</p>		<p>Karakter Zafran pada film 5 cm sutradara Rizal mantovani tersebut adalah seorang manusia yang penuh cinta, manusia yang percaya akan kekuatan cintanya dan mengejanya, seorang Zafran adalah seorang yang humanis, idealis, dan fantastis. Zafran sendiri menurutnya adalah seorang yang menyukai puisi, musik, dan menurutnya hidup semuanya adalah keindahan. Berikut beberapa petanda yang muncul pada scene 9 yang menggambarkan karakteristik Zafran sebagai berikut :</p>  <p>(Scene 09. 05:44 detik)</p>  <p>(Scene 09. 05:47 detik)</p>



III. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, data yang telah didapatkan diolah dengan menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes. Dari hasil pembahasan tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Makna denotasi pada film 5 cm yaitu adegan pada scene 1 dengan menceritakan karakter dari masing-masing ke-5 tokoh pada film 5 cm yang dikenalkan oleh Zafran, analisis beberapa karakter tokoh film 5 cm yaitu Zafran, Arial, Ian, Riani, dan Genta.
2. Makna konotasi pada analisis karakter film 5 cm menjelaskan bahwa masing-masing karakter tokoh memiliki beberapa sifat yang berbeda-beda antara lain : Karakter yg ditunjukkan dari sosok Arial adalah karakter dengan cowok maskulin, dengan postur tubuh yang proporsional, macho, keren, baik, dengan sosok berikut tidak membuat Arial tampak mencintai semua wanita (*playboy*), selanjutnya sosok Ian yang bertubuh gempal adalah sosok yang humoris, serta memiliki beberapa hobi yang disukainya terlebih memiliki hobi bermain game, Ian adalah sosok paling lucu di antara ke-5 sahabatnya, kemudian sosok Arini adalah sosok satu-satunya wanita dalam persahabatan tersebut yang memiliki karakter dengan pola pikir dewasa, berjiwa keibuan, mengayomi, serta memiliki karakter yang peduli terhadap teman-temannya. Sosok Arini adalah sosok yang sangat disenangi oleh teman-temannya, dan sahabatnya merasa beruntung jika memiliki sahabat wanita seperti Arini dengan segala perhatiannya. Interpretasi dari sosok Genta adalah sosok pria dengan percaya akan impiannya berubah menjadi kenyataan, Genta juga memiliki keyakinan untuk sukses yang luar biasa, seorang pria yang bertanggung jawab, memiliki karakter kepribadian dengan pola pikir realistis, sosok Genta juga digambarkan sebagai pekerja keras, dan merupakan pria yang giat bekerja, sosok Genta juga banyak disukai oleh wanita karena karakter dari Genta adalah seorang yang karismatik. Karakter Zafran pada film 5 cm sutradara Rizal mantovani tersebut adalah seorang manusia yang penuh cinta, manusia yang percaya akan kekuatan cintanya dan mengejanya, seorang Zafran adalah seorang yang humanis, idealis, dan fantastis. Zafran sendiri menurutnya adalah seorang yang menyukai puisi, musik, dan menurutnya hidup semuanya adalah keindahan.
3. Mitos pada Analisis Karakter Tokoh Film 5 cm Sutradara Rizal Mantovani dengan Kajian Semiotika adalah realitas yang terjadi dimasyarakat bahwa setiap orang

memiliki karakter yang berbeda-beda sesuai dengan didikan orang tua, serta pendidikannya. Fakta yang terjadi dalam ruang lingkup ini menurut penulis, karakter seseorang terbentuk bukan hanya dengan didikan orang tua, dan pendidikan saja, tetapi beberapa faktor antara lain yaitu pola asuh keluarga, kejadian yang pernah dialami, trauma dimasa kecil atau dewasa (psikologi), lingkungan, ilmu yang bermanfaat, dan yang terpenting adalah bekal ilmu agama yang dimiliki sehingga dapat mengetahui mana yang *haq* dan *bathil* sesuai syariat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brannen, Julia. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- [2] Darojah, Inarotuzzakiyati. 2013. *Nilai-nilai Moral dalam Novel 5 Cm (Kajian Semiotika Roland Barthes)*, Sinopsis Tesis Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- [3] Emzir, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta Utara: PT. RajaGrafindo Persada.
- [4] Kartini, et al. 2017. *Analisis Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro dengan Pendekatan Semiotik*, 2017, *Jurnal Korpus*, Vol.1 No.1.
- [5] Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- [6] Peransi, D, A. 2005. *Film/Media/Seni*. Jakarta Pusat: FFTV-IKJ Press.
- [7] Rusmana, Dadan. 2014. *Filsafat Semiotika*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- [8] Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- [9] Synthia, Ika Nur Ayu. 2018. *Analisis Novel 5 Cm Terhadap Kajian Hubungan Antarpribadi (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)*, 2018, *Kinesik*, Vol.1 No.2.

WEBTOGRAFI

- [1] [https://id.wikipedia.org/wiki/5_cm_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/5_cm_(film)) : diakses 24 Juli 2020 Pukul 13.42 WIB.
- [2] <https://www.tribunnewswiki.com/2019/08/07/film-5-cm-2012> : diakses 27 Juli 2020 Pukul 10.23 WIB.